

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.³⁶

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru mengelola proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar.

Jenis penelitian ini merupakan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain), berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 september sampai 31 oktober yaitu pada tahun ajaran 2016-2017, yang beralokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar.

³⁶Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 25



C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar, Pada Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Tentang Kemampuan Guru Mengelola Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Negeri 1 XIII Koto Kampar.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi social tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditrasferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi social pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan.³⁷ Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci dalam penelitian adalah guru mata pelajaran ekonomi dan yang menjadi informan tambahannya adalah kepala sekolah dan siswa kelas X Di Sekolah Menengah Negeri 1 XIII Koto Kampar.

³⁷Sugiyono. *Metode Pelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 298



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu peneliti terjun langsung kelapangan, pengumpulan, dan pencatatan tentang kemampuan guru mengelola proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi, serta memperlihatkan gejala-gejala masalah yang ada.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan cara melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mengetahui kemampuan guru mata pelajaran ekonomi dalam mengelola proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar. Wawancara dalam penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan kepada siapa wawancara dilakukan.
- b. Mempersiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan berkaitan dengan proses pembelajaran.
- c. Membuka alur wawancara, yaitu berupa teknik yang digunakan untuk membuka pertanyaan.
- d. Melangsungkan wawancara.
- e. Menulis hasil wawancara kedalam catatan-catatan lapangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Mengidentifikasi hasil wawancara yang telah diperoleh di lapangan hingga akhir penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik wawancara, yaitu:

- a. Wawancara Tidak Terstruktur

“Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”.³⁸

Peneliti menggunakan wawancara ini kepada informan kunci untuk memperoleh informan sumber data yang telah dipilih oleh informan kunci dengan pertimbangannya, dimana pertanyaan dalam wawancara ini belum tersusun secara sistematis, tetapi hanya pedoman secara garis besar agar peneliti dapat menggali informasi lebih dalam lagi tentang siapa saja yang pantas menjadi informan. Wawancara ini digunakan bertujuan untuk menggali dan mendalami informasi tentang informan yang dianggap bias mewakili situasi yang akan diteliti.

- b. Wawancara Terstruktur

“Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila data atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti

³⁸Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 233

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawan cara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan”³⁹.

Penelitiakan mewawancarai informan yang telah ditujuk oleh informan kunci dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama kepada setiap informan dan menyiapkan alternatif jawabannya. Peneliti menggunakan wawancara ini karena peneliti telah merumuskan upaya guru mata pelajaran ekonomi dalam membentuk karakter peduli sosial siswa yang termuat dalam konsep operasional.

3. Dokumentasi, yaitu peneliti meminta sejarah sekolah, profil sekolah, visi misi sekolah, tujuan sekolah, sumber daya manusia, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, kurikulum sekolah, RPP, silabus dan foto saat melakukan observasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar.

F. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁰ Miles & Huberman dalam Sugiyono mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam

³⁹*Ibid.*

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 334.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu a. Reduksi data (*data Reduction*); b. Paparan data (*data display*); c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/veriving*). Analisis data kualitatif dilakukan, dilakukan pada saat dalam pengumpulan data berlangsung, dan data selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁴¹

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan menfokuskan pada bagian yang penting dari hasil observasi, wawancara, maupun dari hasil dokumentasi.

2. Paparan data (*Data Display*)

Paparan data (*Data Display*) yaitu dilakukan dengan cara memaparkan data yang diperoleh. Data hasil wawancara dipaparkan dalam bentuk narasi (naratif), dan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/veriving*)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

⁴¹*Ibid.*, h. 337



G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data yaitu:

1. Uji Kredibilitas data dengan Menggunakan Bahan Referensi.

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.⁴² Peneliti dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara, hasil wawancara, lembaran instrumen yang dilakukan peneliti.

2. Uji Kredibilitas dengan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁴³ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Peneliti melakukan *member check* dengan cara melihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik.

⁴² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 375

⁴³ *Ibid.* hlm. 375